Nawala SMERU

Desember/XII/2023

Nawala ini terbit setiap bulan untuk memberi Anda informasi terbaru tentang The SMERU Research Institute. Silakan berlangganan atau lihat edisi lalu.

Mengulas Visi dan Misi Capres dan Cawapres Indonesia 2024

Para calon presiden (capres) dan calon wakil presiden (cawapres) Indonesia yang akan berpartisipasi dalam pemilu 2024 telah menyampaikan visi dan misi mereka. Visi dan misi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan publik dalam memilih pemimpin Indonesia selanjutnya.

Sebagai lembaga penelitian independen yang mendukung perumusan kebijakan berbasis bukti, SMERU menyediakan analisis obyektif terkait visi dan misi yang diusung para kandidat, khususnya atas bidang pendidikan, kemiskinan, dan perlindungan sosial. Analisis SMERU didasarkan pada data terkini atau hasil penelitian SMERU yang relevan dengan ketiga bidang tersebut. Bagaimana potensi risiko rencana kebijakan para kandidat? Apakah program yang diusulkan para kandidat telah sesuai dengan kondisi riil di lapangan? Klik topik di bawah untuk membaca analisis SMERU terhadap visi dan misi ketiga pasangan capres dan cawapres.

Ulasan SMERU terhadap Visi dan Misi Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Indonesia 2024 terkait Pendidikan

Ulasan SMERU terhadap Visi dan Misi Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Indonesia 2024 terkait Kemiskinan

Ulasan SMERU terhadap Visi dan Misi Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Indonesia 2024 terkait Perlindungan Sosial

Publikasi Terbaru

How does Granting Teacher Autonomy Influence Classroom Instruction? Lessons from Indonesia's Curriculum Reform Implementation

Kurikulum Merdeka, yang diluncurkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi pada 2022, memberikan otonomi kepada guru untuk melakukan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks lokal siswa. Mengingat otonomi guru Indonesia tergolong rendah, bagaimana pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap pengajaran guru di kelas? Klik gambar untuk membaca analisis lengkapnya.

Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif (IPEI) Kabupaten Ketapang: Inklusivitas Rendah di Tengah Tingginya Pertumbuhan Ekonomi

Angka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ketapang pada 2016–2021 lebih tinggi daripada angka nasional maupun provinsinya. Meskipun demikian, penurunan tingkat kemiskinan di kabupaten ini belum proporsional. Catatan penelitian SMERU ini memaparkan kendala yang dihadapi Kabupaten Ketapang dalam mencapai pembangunan ekonomi inklusif serta upaya yang dapat dilakukan Pemerintah Kabupaten Ketapang tanpa terlalu membebani anggaran pendapatan dan belanja daerahnya. Klik gambar untuk membaca lebih lanjut.

Acara Sebelumnya

Forum Diskusi Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar (FOKUS)

Berbagai asesmen nasional maupun internasional menunjukkan kemampuan dasar (literasi dan numerasi) siswa Indonesia cenderung stagnan dalam dua dekade terakhir. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut, di antaranya bekerja sama dengan berbagai organisasi nonpemerintah dan filantropi seperti SMERU dan Tanoto Foundation.

Dalam rangka mendukung upaya tersebut, Tanoto Foundation dan SMERU, dengan arahan arahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, menyelenggarakan Forum Diskusi Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar (FOKUS) pada 5 Desember. Pada kesempatan tersebut, peneliti senior SMERU, Asri Yusrina, memaparkan temuan berbagai riset pendidikan yang telah dilakukan SMERU, khususnya yang berhubungan dengan kompetensi guru. SMERU juga membuka *booth* yang menampilkan berbagai publikasi SMERU yang bertopik pendidikan. Klik gambar untuk menonton ulang forum diskusi tersebut.

Kegiatan SMERU

Sekretaris Pertama Bagian Informasi dan Kebudayaan, Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, Yuriko Kawakubo, mengunjungi kantor SMERU pada 29 November. Dalam kunjungan tersebut, ia berdiskusi dengan beberapa peneliti SMERU tentang persoalan pekerja anak di Indonesia saat ini, salah satunya terkait tingkat pendidikan mereka. Peneliti SMERU menyampaikan temuan beberapa studi pekerja anak yang pernah dikerjakan SMERU, terutama terkait faktor yang mendorong anak untuk bekerja serta faktor yang memengaruhi mereka untuk melanjutkan atau berhenti bersekolah.

Pada 30 November, SMERU menerima kunjungan dari perwakilan ASEAN+3 Macroeconomic Research Office (AMRO). Dalam kunjungan tersebut, peneliti SMERU membagikan wawasan tentang studi-studi yang pernah dikerjakan. Pembahasan mencakup gambaran umum kondisi lansia di Indonesia dan perbedaannya dengan kondisi di negara-negara lain, terutama di Cina, Jepang, dan Singapura yang juga memiliki isu terkait lansia, dan beberapa isu lainnya. SMERU menjadi salah satu dari 21 *think tank* di kawasan ASEAN yang bergabung dalam ASEAN+3 Finance Think-tank Network yang dibentuk oleh AMRO.

Menjelang berakhirnya 2023, SMERU kembali menyelenggarakan agenda tahunannya, yaitu Rapat Strategis Tahunan pada 7–8 Desember. Dalam rapat ini, seluruh staf SMERU, mulai dari tingkat manajemen hingga bidang, duduk bersama untuk membahas strategi Lembaga jangka pendek dan menyusun rencana kerja 2024. Setiap bidang juga didorong untuk mengusulkan terobosan dalam rencana kerjanya guna mendukung keberlanjutan finansial lembaga. Rapat tahunan ini sekaligus menjadi momen berkumpulnya seluruh staf SMERU setelah sistem bekerja dari jarak jauh diterapkan pada 2020.

Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-Nonkomersial 4.0 Internasional. Konten SMERU dapat disalin atau disebarluaskan untuk tujuan nonkomersial sejauh dilakukan dengan menyebutkan The SMERU Research Institute sebagai sumbernya.

Jika tidak ada kesepakatan secara kelembagaan, format PDF publikasi SMERU tidak boleh diunggah dalam jaringan (daring) dan konten daring hanya bisa dipublikasikan melalui tautan ke situs web SMERU.

Kunjungi kami:

smeru RESEARCH INSTITUTE

© 2023 The SMERU Research Institute
Hak cipta dilindungi undang-undang.